

Perancangan Arsitektur *Enterprise* Dengan Menggunakan Togaf ADM (Studi Kasus : CV. Qay Bersaudara)

Dwi Ayu Gusriyanti

Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi

Email : ayumahadi29@gmail.com

Email Penulis Korespondensi : ayumahadi29@gmail.com

Submitted : 06 Februari 2025
Revision : 03 Maret 2025
Accepted: 20 Maret 2025
Published: 28 Maret 2025

Abstrak– Strategi yang penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi adalah dengan pemanfaatan dan peningkatan dukungan sistem informasi bagi enterprise. CV. Qay Bersaudara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kayu. Saat ini belum adanya sistem informasi yang dibangun, semua proses bisnis dilakukan secara manual, terlepas dari proses pengolahan kayu oleh tenaga mesin dan manusia, pencatatan kayu perhari menggunakan nota, penggajian buruh, pembuatan laporan keuangan menggunakan double folio, masing-masing unit yang tidak dapat melakukan sharing data untuk mempermudah pekerjaan sehingga prosesnya menjadi lamban, data-data kurang akurat karena tidak adanya data kayu yang tersinkronisasi, sehingga para buruh tidak melakukan absen. Analisis terhadap proses dan fungsi dari aktivitas bisnis utama dan pendukung CV. Qay Bersaudara dilakukan dengan tujuan untuk memahami kebutuhan yang muncul dari permasalahan disetiap aktivitas tersebut. Untuk perancangan arsitektur meliputi arsitektur vision, arsitektur bisnis, arsitektur system informasi dan arsitektur teknologi pada CV. Qay Bersaudara untuk mencapai tujuan organisasi tersebut maka penulis menggunakan TOGAF ADM Framework

Kata Kunci: Perancangan, Arsitektur, Enterprise, Togaf ADM

Abstract– An important strategy in dealing with developments in information technology is the use and improvement of information system support for enterprises. CV. Qay Bersaudara is a company engaged in the wood processing industry. In carrying out organizational activities, it always leads to customer satisfaction in accordance with the vision and mission which are the goals and objectives. CV business activities. Qay Bersaudara can be identified as the main and supporting business functions. The main identification includes processing wood data, to selling wood processing waste. Meanwhile, the supporting businesses include human resource management, infrastructure management and financial management. Both business areas in their operations support each other. Analysis of the processes and functions of the main and supporting business activities of CV. Qay Bersaudara was carried out in order to understand the needs that arise from the problems in each of these activities. For architectural design includes vision architecture, business architecture, information system architecture and technology architecture at CV. Qay Bersaudara to achieve the goals of the organization, the authors use the TOGAF ADM Framework.

Keywords: Design, Architecture, Enterprise, Togaf ADM

1. PENDAHULUAN

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama bagi kegiatan-kegiatan bisnis, memberikan andil besar terhadap perubahan-perubahan yang mendasar pada struktur, operasi, dan manajemen organisasi[1]. Penerapan TI berguna untuk mengelolah informasi yang ada pada masa ini dan merupakan bagian penting untuk meningkatkan kompleksitas dari kerja manajemen akibat dari globalisasi sehingga response time diperlukan lebih cepat, serata tekanan akibat dari persaingan bisnis [2]. Perancangan sistem merupakan pelengkap dari analisa sistem yang dituangkan kedalam sebuah sistem yang utuh dengan tujuan mendapatkan sistem yang lebih baik [3]. Dapat disimpulkan bahwa analisis dan perancangan sistem merupakan suatu proses memahami sistem kemudian merancangan sistem informasi yang berbasis computer, dimana hasilnya nanti adalah berupa sistem terkomputerisasi [4].

CV. Qay Bersaudara merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan kayu. Saat ini belum adanya sistem informasi yang dibangun, semua proses bisnis dilakukan secara manual, terlepas dari proses pengolahan kayu oleh tenaga mesin dan manusia, pencatatan kayu perhari menggunakan nota, penggajian buruh, pembuatan laporan keuangan menggunakan double folio, masing-masing unit yang tidak dapat melakukan sharing data untuk mempermudah pekerjaan sehingga prosesnya menjadi lamban, data-data kurang akurat karena

tidak adanya data kayu yang tersinkronisasi, sehingga para buruh tidak melakukan absen. Hal ini yang menyebabkan tingkat kecurangan tinggi.

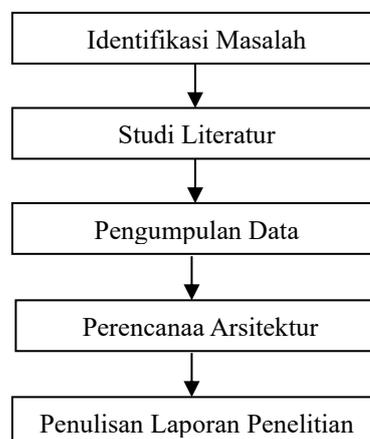
Menurut penelitian sejenis oleh Tikaridha dkk [5] menghasilkan rekomendasi kerangka arsitektur pengembangan system informasi yang berisi roadmap perancangan system informasi sebagai pedoman dalam merombak peran system dan teknologi dalam menegakkan bisnis perusahaan. Bibi Hanafi dkk [6] Terjadinya peningkatan kepuasan pengembangan enterprise architecture dengan framework TOGAF yang sudah dimodifikasi menggunakan software sparx system enterprise architecture dari tahun 2018-2020 setelah diimplementasikannya di PT Ilmu Komputer Com Braindevs, penilaiannya dilakukan dengan cara memberikan kuisioner kepada pegawai pada saat wawancara. Juhdi Rosadi [7] Pendekatan TOGAF ADM dalam perancangan system antrian dimaksudkan agar dapat disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dalam merancang arsitektur bisnis, data, aplikasi dan teknologi. Feriyanto [8] Arsitektur enterprise dengan TOGAF dapat memberikan solusi dan arahan untuk membangun suatu system informasi desa yang memberikan layanan mandiri kepada masyarakat untuk mengajukan permohonan surat secara online. Felix Fernando [9] Penerapan arsitektur enterprise pada perusahaan manufaktur pengolahan bambu bertujuan untuk pembuatan IT Planning pada system aplikasi ERP supaya menjadi lebih efektif dalam melaksanakan penerapan. Syifa Aria [10] Dengan adanya system yang baru ini, proses bisnis yang dilakukan membutuhkan waktu yang lebih cepat, stakeholder dapat memantau kelengkapan data yang dibutuhkan untuk mendukung proses bisnis. Daffa Alam [11] Penelitian ini menghasilkan blueprint berupa enterprise architecture menggunakan TOGAF ADM sebagai rekomendasi atau acuan dasar bagi perusahaan dalam menerapkan teknologi informasi yang lebih strategis dan maksimal dari sebelumnya dengan mengembangkan system informasi. Netci dkk [12] EA dapat dijadikan sebuah model untuk meningkatkan pemahaman manajemen dalam pengembangan system informasi yang saat ini telah berjalan, TOGAF telah dapat diaplikasikan dalam penyusunan EA untuk pengembangan aplikasi android.

Enterprise Architecture adalah sebuah praktik manajemen untuk memaksimalkan sumber daya perusahaan [13]. EA merupakan cetak biru konseptual yang mendefinisikan struktur dan operasi organisasi [14]. The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah kerangka kerja arsitektur yang menyediakan metode dan tools untuk membantu dalam penerimaan, produksi, penggunaan, dan pemeliharaan arsitektur enterprise [15]. Sebagai metode umum, ADM dimaksudkan untuk digunakan oleh perusahaan-perusahaan diberbagai wilayah geografis yang berbeda dan diterapkan di sector vertical/jenis industry yang berbeda [16]. Pengembangan dan penerapan arsitektur enterprise dalam kerangka kerja TOGAF perlu untuk focus pada setiap tahapannya [17]

Sebelum merancang system yang terintegrasi, menyadari harus adanya perencanaan arsitektur enterprise yang matang untuk CV. Qay Bersaudara. Tentunya perencanaan arsitektur enterprise yang akan dibuat ini sesuai dengan kebutuhan bisnis disana. Penulis akan merancang arsitektur bisnis yang ada, arsitektur data yang akan digunakan, arsitektur aplikasi yang akan dibangun serta arsitektur teknologi untuk mendukung jalannya system informasi. Dari perancangan arsitektur enterprise ini, akan menghasilkan sebuah blueprint yang nantinya dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Untuk membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja yang jelas tahapan-tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang terdapat pada CV. Qay Bersaudara dan merumuskan masalah yang akan diangkat oleh peneliti yaitu bagaimana menyusun perencanaan arsitektur system informasi pada CV. Qay Bersaudara.

2. Studi Literatur

Peneliti mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi referensi sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyelesaian masalah yang akan dibahas pada penelitian ini.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode penelitian dalam pengumpulan data, yaitu :

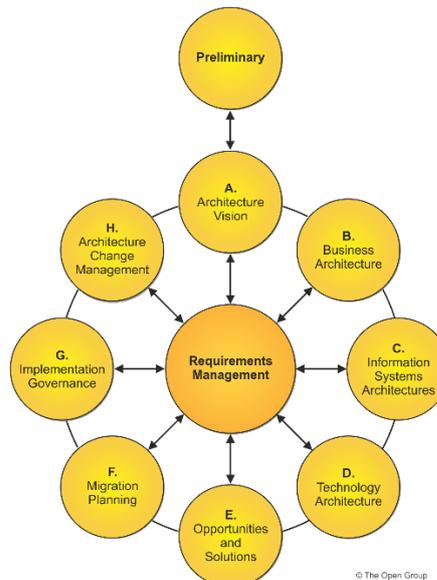
- Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang ditujukan kepada Direktur utama, petugas pencatatan, perhitungan, dan rekap kayu, petugas penjualan limbah kayu, manajemen keuangan, dan manajemen SDM. Dari hasil wawancara diperoleh gambaran aktivitas bisnis yang sedang berjalan serta masalah-masalah yang ada.

- Pengamatan (*Observation*)

Pada kegiatan ini penulis mengamati aktivitas bisnis pada CV. Qay Bersaudara, mulai dari aktivitas pencatatan kayu datang, pengolahan kayu, pencatatan, perhitungan, rekap kubik kayu, hingga penjualan limbah hasil pengolahan kayu tersebut, lalu penulis juga akan mengamati aktivitas yang mendukung kegiatan diatas yaitu manajemen SDM, manajemen sarana dan prasarana, dan manajemen keuangan.

4. Membuat Perencanaan Arsitektur Enterprise Dengan Menggunakan TOGAF ADM dengan siklus seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 2. Tahapan TOGAF ADM [16]

Adapun penjelasan fase-fase dalam TOGAF yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini yaitu:

1. Fase A : *Architecture Vision*

Fase ini digunakan untuk mendefinisikan *scope* dan *vision* arsitektur secara keseluruhan. *Scope* yang dimaksud adalah ruang lingkup bisnis yang jelas dari CV. Qay Bersaudara yaitu seperti profil perusahaan yang disertai dengan cara perusahaan memperoleh keuntungan. Selain ruang lingkup juga dibutuhkan visi dan misi perusahaan serta struktur organisasi disana.

2. Fase B : *Business Architecture*

Model bisnis pada CV. Qay Bersaudara ini diwujudkan dalam bidang pengolahan kayu. Fase ini digunakan untuk mendeskripsikan arsitektur bisnis saat ini dan arsitektur yang diharapkan. Arsitektur bisnis ini digambarkan dengan menggunakan *value chain* dan *use case diagram*, yang dimana akan menggambarkan alur dan proses bisnis yang ada disana. Sehingga nantinya akan diperoleh sebuah arsitektur bisnis yang diharapkan.

3. Fase C : *Information Systems Architecture*

Fase ini digunakan untuk mendeskripsikan arsitektur data dan aplikasi saat ini kemudian dikembangkan menjadi arsitektur yang diharapkan. Untuk melakukan fase ini penulis menggunakan *class diagram* serta portofolio aplikasi. Pada *class diagram* akan diketahui data apa saja yang ada pada setiap divisi beserta hubungan setiap divisi berdasarkan data-data tersebut, lalu pada portofolio aplikasi akan diketahui mana aplikasi yang berperan penting dan dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada.

4. Fase D : *Technology Architecture*

Fase ini digunakan untuk mendeskripsikan arsitektur teknologi saat ini kemudian dikembangkan menjadi arsitektur yang diharapkan. Pada fase ini penulis menggambarkan arsitektur teknologi dengan menggunakan gambar topologi jaringan yang diharapkan. Sehingga arsitektur teknologi yang dihasilkan pada penelitian ini dapat menjadi basis implementasi selanjutnya.

5. Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, laporan penelitian disusun berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di CV. Qay Bersaudara. Laporan tersebut mencakup perencanaan arsitektur enterprise mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh CV. Qay Bersaudara, serta solusi yang direkomendasikan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing perusahaan. Selain itu, laporan juga memuat hasil perencanaan arsitektur enterprise, termasuk umpan balik dari para stakeholder yang digunakan untuk memperbaiki spesifikasi kebutuhan. Laporan ini menjadi panduan untuk tahap-tahap pengembangan selanjutnya dalam mengimplementasikan solusi yang telah diusulkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Ruang Lingkup Dan Penelitian

Dengan menggunakan konsep rantai nilai porter dapat digambarkan model bisnis fungsional yang dijalankan oleh CV. Qay Bersaudara. Rantai porter dapat menggambarkan keterkaitan antara fungsi utama dan fungsi pendukung yang berjalan pada sebuah organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Analisa nilai dapat dikelompokkan menjadi 2 aktivitas yaitu aktivitas utama (*primary activity*) dan aktivitas pendukung (*support activity*) dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3. Analisa Rantai Nilai (*Value Chain*)

3.2 Arsitektur Data

Setelah membangun arsitektur bisnis, tahap berikutnya adalah membangun arsitektur data. Arsitektur data bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan kebutuhan enterprise terhadap data yang mendukung fungsi bisnis. Pendefinisian data yang dibutuhkan oleh enterprise merupakan langkah pertama dari perancangan arsitektur system informasi karena kualitas data merupakan produk dasar dari fungsi-fungsi system informasi. Arsitektur data menggambarkan seluruh entitas data yang akan dikelola dan digunakan oleh semua fungsi/proses bisnis.

Tabel 1. Entitas Data

Entitas Bisnis	Entitas Data
Pencatatan Kayu Datang	<ol style="list-style-type: none"> Entitas Rincian Kayu Entitas Petugas Pencatatan Kayu Entitas Pemasok Entitas Laporan Kayu Datang

Pengolahan Data Kayu	<ol style="list-style-type: none"> Entitas Petugas Pengelola Data Kayu Entitas Rincian Kayu Entitas Hasil Pengolahan Kayu Entitas Rekap Kayu Entitas Upah Pemasok Entitas Laporan Data Kayu
Penagihan Upah Pemasok	<ol style="list-style-type: none"> Entitas Upah Pemasok Entitas Petugas Penagihan Upah Pemasok Entitas Laporan Upah Pemasok
Penjualan Limbah Hasil Pengolahan Kayu	<ol style="list-style-type: none"> Entitas Petugas Penjualan Limbah Entitas Limbah Kayu Entitas Transaksi Penjualan Limbah Entitas Laporan Hasil Penjualan Limbah
Manajemen SDM	<ol style="list-style-type: none"> Entitas Lamaran Kerja Entitas Calon Karyawan dan Buruh Entitas Jadwal Interview Entitas Hasil Interview Entitas Jadwal Kerja Entitas Laporan Karyawan dan Buruh Baru Entitas Absensi Karyawan dan Buruh Entitas Gaji Karyawan dan Buruh Entitas Slip Gaji Karyawan dan Buruh Entitas Data Karyawan dan Buruh Entitas Laporan Data Gaji Karyawan dan Buruh Entitas Manajemen SDM
Manajemen Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> Entitas Sarana dan Prasarana Entitas Transportasi Entitas Peralatan dan Perlengkapan Entitas Biaya Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Entitas Biaya Pembelian Sarana dan Prasarana Entitas Laporan Sarana dan Prasarana Entitas Manajemen Sarana dan Prasarana
Manajemen Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> Entitas Pendapatan CV Entitas Laporan Upah Pemasok Entitas Laporan Hasil Penjualan Limbah Entitas Pengeluaran CV Entitas Laporan Data Gaji Karyawan dan Buruh Entitas Laporan Sarana dan Prasarana Entitas Uang Kas CV Entitas Laporan Keuangan CV Entitas Manajemen Keuangan

3.3 Arsitektur Aplikasi

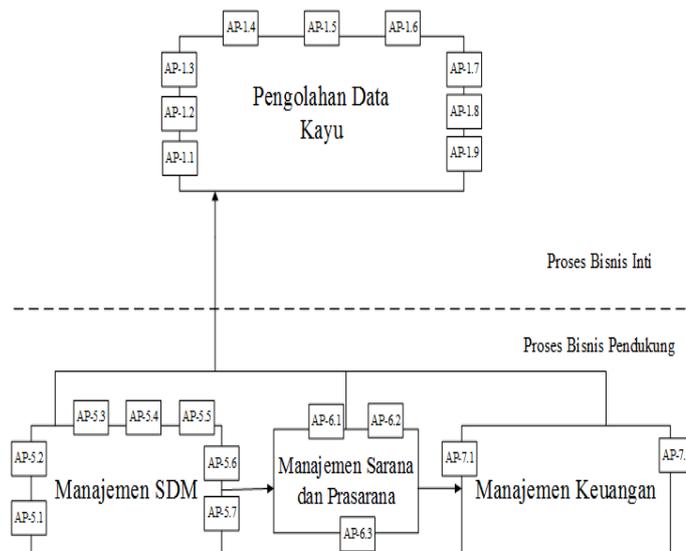
Arsitektur aplikasi dibangun untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan aplikasi-aplikasi utama yang dibutuhkan oleh enterprise dalam mengelola data dan mendukung fungsi bisnis. Arsitektur aplikasi diidentifikasi dan didefinisikan berdasarkan kebutuhan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan di tiap fungsi bisnis dan pertukaran informasi antar fungsi bisnis, arsitektur aplikasi dibangun berdasarkan arsitektur data yang telah dibangun serta fungsi bisnis yang ditetapkan sebelumnya.

Tabel 2. Daftar Kandidat Aplikasi

Fungsi Bisnis	Sistem Informasi	Kode Aplikasi	Sistem Aplikasi
Pencatatan kayu datang,	Sistem Informasi Pengolahan Data Kayu	AP-1.1	Aplikasi Penjadwalan Petugas Pendataan Kayu Datang
		AP-1.2	Aplikasi Pengolahan Data Kayu Datang
AP-1.3		Aplikasi Penjadwalan Petugas Pengolahan Data Kayu	
AP-1.4		Aplikasi Pengolahan Hasil Kayu Akhir	
Penagihan upah pada pemasok		AP-1.5	Aplikasi Penjadwalan Petugas Penagihan Upah Pemasok
		AP-1.6	Aplikasi Pengelolaan Data Upah Pemasok
Penjualan Limbah Hasil Pengolahan Kayu		AP-1.7	Aplikasi Penjadwalan Petugas Penjualan Limbah Kayu
		AP-1.8	Aplikasi Pengolahan Persediaan Limbah Kayu

		AP-1.9	Aplikasi Pengolahan Data Penjualan Limbah Kayu
Manajemen SDM	Sistem Informasi Manajemen SDM	AP-2.1	Aplikasi Administrasi Karyawan
		AP-2.2	Aplikasi Pengolahan Data Karyawan Dan Buruh
		AP-2.3	Aplikasi Pengolahan Shift Kerja Buruh
		AP-2.4	Aplikasi Pengolahan Data Absensi
		AP-2.5	Aplikasi Evaluasi Kinerja Karyawan Dan Buruh
	Sistem Informasi Penggajian Karyawan dan Buruh	AP-2.6	Aplikasi Penjadwalan Petugas Penggajian
		AP-2.7	Aplikasi Pengelolaan Data Gaji
Manajemen Sarana dan prasarana	Sistem Informasi Manajemen Sarana dan Prasarana	AP-3.1	Aplikasi Perencanaan Sarana Dan Prasarana
		AP-3.2	Aplikasi Pengolahan Data Sarana Dan Prasarana
		AP-3.3	Aplikasi Monitoring Dan Evaluasi Sarana Dan Prasarana
Manajemen Keuangan	Sistem Informasi Laporan Keuangan	AP-4.1	Aplikasi Pengelolaan Laporan Keuangan
		AP-4.2	Aplikasi Monitoring Kondisi Keuangan

Berdasarkan tabel 2 dapat diidentifikasi bahwa jumlah aplikasi yang dibutuhkan untuk mengelola data dan mendukung fungsi bisnis berdasarkan kebutuhan informasi di tiap fungsi bisnis sebanyak 38 aplikasi. Maka dapat menyimpulkan solusi dari aplikasi untuk CV. Qay Bersaudara yang telah petakan ke arsitektur bisnis yang disajikan pada gambar berikut ini :



Gambar 4 Solusi Aplikasi

3.4 Portofolio Aplikasi

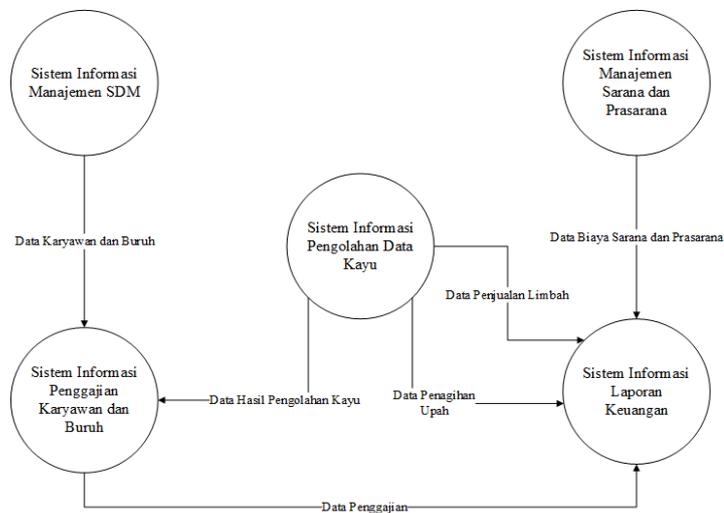
Portofolio aplikasi bertujuan untuk melengkapi proses penentuan aplikasi dalam hubungannya dengan fungsi-fungsi bisnis. Tiap aplikasi didefinisikan dalam arsitektur aplikasi memiliki kontribusi terhadap bisnis bagi enterprise.

Tabel 3. Portofolio Aplikasi

Strategi	Berpotensi Tinggi
<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Pengolahan Data Kayu Datang - Aplikasi Pengolahan Hasil Kayu Akhir - Aplikasi Pengolahan Laporan Keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Evaluasi Kinerja Karyawan Dan Buruh - Aplikasi Monitoring Dan Evaluasi Sarana Dan Prasarana - Aplikasi Monitoring Kondisi Keuangan - Aplikasi Perencanaan Sarana Dan Prasarana
Operasional Kunci	Pendukung
<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Pengolahan Data Upah Pemasok - Aplikasi Pengolahan Persediaan Limbah - Aplikasi Pengolahan Data Gaji 	<ul style="list-style-type: none"> - Aplikasi Administrasi Karyawan - Aplikasi Pengolahan Data Karyawan - Aplikasi Pengolahan Data Absensi - Aplikasi Pengolahan Shift Kerja Buruh

3.5 Interaksi Model Perancangan Sistem Informasi

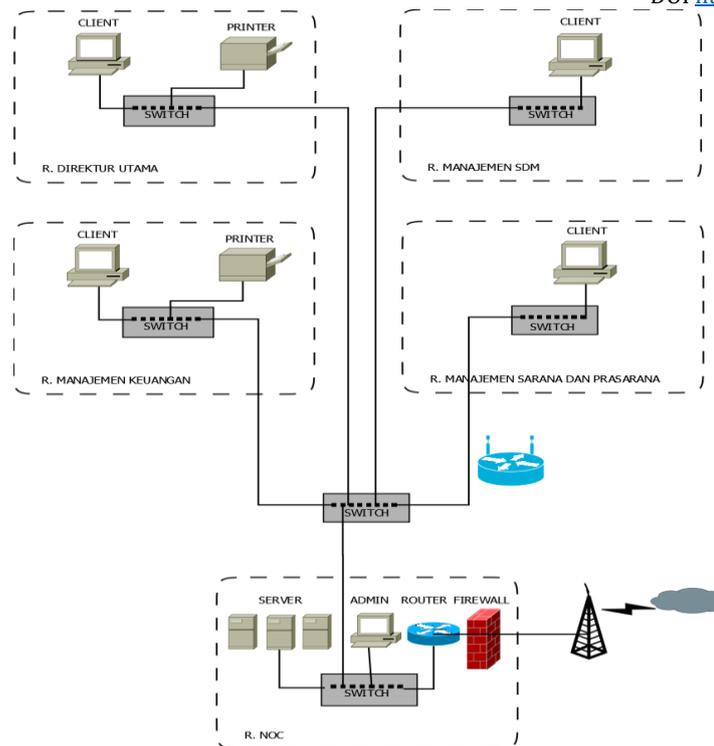
Setelah dilakukan pendefinisian arsitektur bisnis, arsitektur data dan arsitektur aplikasi maka aspek – aspek tersebut masih akan di rincikan kembali sesuai dengan fungsinya. Interaksi model ini menjelaskan mengenai integrasi aplikasi sistem informasi antar yang terdapat di CV. Qay Bersaudara. Masing-masing sistem informasi di hubungkan dengan data yang dinyatakan pada gambar berikut :



Gambar 5. Interaksi Model Perancangan Sistem Informasi

3.6 Arsitektur Teknologi

Pada tahapan ini arsitektur teknologi akan mendefinisikan jenis-jenis teknologi yang diperlukan oleh enterprise untuk menyediakan kesesuaian dengan aplikasi-aplikasi yang akan digunakan untuk mengelola data-data yang dibutuhkan enterprise. Dalam jaringan enterprise konseptual semua elemen komputasi terhubung secara langsung maupun tidak langsung dan juga harus bersifat fleksibel dan adaptable sehingga dapat mengakomodasi perubahan tanpa mengganggu operasi. Jaringan enterprise ini dibuat dengan cara menentukan topologi jaringan yang sesuai dengan keadaan enterprise.



Gambar 6 Topologi Jaringan CV. Qay Bersaudara yang diharapkan

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah pada perencanaan arsitektur terhadap aktivitas bisnis di CV. Qay Bersaudara dengan ruang lingkup 4 fase TOGAF ADM, yaitu arsitektur visi, bisnis, sistem informasi dan teknologi. Setelah kami melakukan penelitian dan analisis dari aktivitas bisnis yang ada di CV. Qay Bersaudara, dapat kami simpulkan bahwa masih belum ada pemanfaatan TI/SI dalam mendukung aktivitas bisnis yang ada.

Aktivitas bisnis yang terjadi di CV. Qay Bersaudara dibagi menjadi 2 bagian, yaitu aktivitas utama dan aktivitas pendukung. Aktivitas utama terdiri dari pencatatan kayu datang, pengolahan data kayu, pengolahan kayu, penagihan upah kepada pemasok, penjualan limbah hasil pengolahan kayu. Sedangkan aktivitas pendukung terdiri dari manajemen SDM, manajemen sarana dan prasarana, manajemen keuangan. Kami terlebih dahulu menganalisa dan membuat arsitektur bisnis dan arsitektur data di CV. Qay Bersaudara. Setelah itu baru kami bisa memberikan solusi berupa konsep arsitektur aplikasi dan teknologi yang sekiranya dapat mengatasi permasalahan pada CV. Qay Bersaudara agar proses bisnisnya bisa lebih efektif dan efisien dalam *sharing* data antar bagian, sehingga dapat mendukung tercapainya visi dan misi dari CV. Qay Bersaudara.

Arsitektur *enterprise* yang telah direncanakan dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang sistem aplikasi yang nantinya digunakan untuk mengelola aktivitas bisnis pada CV. Qay Bersaudara, baik aktivitas utama maupun aktivitas pendukung. Kecuali proses pengolahan kayu karena tidak menggunakan sistem, tetapi hanya menggunakan mesin dan tenaga manusia.

REFERENCES

- [1] M. Dr.Eng.Ir. I Made Wartana MT, Michael Ardita, ST, *Mengenal Teknologi Informasi*, 1st ed. Malang: Media Nusa Creative, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/MENGENAL_TEKNOLOGI_INFORMASI/rHNMEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perkembangan teknologi informasi&pg=PA8&printsec=frontcover

- [2] M. K. Al-Khowarizmi, S.Kom, *Pengantar Teknologi Informasi (Dalam Perkembangan Data Science)*, 1st ed. Medan:

- UMSU Press, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Teknologi_Informasi_Dalam_Perk/pkNDEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perkembangan teknologi informasi&pg=PA21&printsec=frontcover
- [3] dkk Nofri Yudi Arifin, *Analisa Perancangan Sistem Informasi*, 1st ed. Batam: Yayasan cendikia mulia mandiri, 2021. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Analisa_Perancangan_Sistem_Informasi/LDxZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perancangan sistem&pg=PR2&printsec=frontcover
- [4] Indyah Hartami Santi, *Analisa Perancangan Sistem*, 1st ed. Pekalongan, Jawa tengah: PT Nasya Expanding Management, 2020. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/ANALISA_PERANCANGAN_SISTEM/PHYJEEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=perancangan sistem&pg=PR4&printsec=frontcover
- [5] T. Hardiani and S. V. Nur Afni, "PERANCANGAN ARSITEKTUR ENTERPRISE di TOKO TERUS SINAR MENGGUNAKAN TOGAF ADM," *J. Teknol. Inf. Mura*, vol. 14, no. 1, pp. 1–9, 2022, doi: 10.32767/jti.v14i1.1625.
- [6] B. Hanafi and R. D. H. Purba, "Perancangan Enterprise Architecture Dengan Modified Togaf Adm Pada PT Ilmu Komputercom Braindevs Sistema," *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 5, no. 2, pp. 222–231, 2021, doi: 10.52362/jisicom.v5i2.603.
- [7] J. Rosadi, F. Sembiring, and A. Erfina, "Implementasi TOGAF ADM pada Perancangan Sistem Informasi Antrian Klinik Berbasis Web dengan Estimasi Waktu Tunggu," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 10, no. 3, p. 493, 2021, doi: 10.35889/jutisi.v10i3.716.
- [8] Y. Feriyanto, A. A. Budiman, and L. I. Maulidia, "Perancangan Arsitektur Enterprise Menggunakan TOGAF (Studi Kasus: Desa Sukahaji)," *J. Kaji. Ilm. Teknol. Inf. dan Komput.*, vol. 2, no. 2, pp. 50–56, 2024, doi: 10.62866/jutik.v2i2.117.
- [9] F. F. Oroh, R. E. Indrajit, E. Dazki, and D. Hindarto, "Kajian Enterprise Resource Planning pada Industri Manufaktur Pengolahan Bambu menggunakan Arsitektur Enterprise," *Jutisi J. Ilm. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 11, no. 2, p. 335, 2022, doi: 10.35889/jutisi.v11i2.833.
- [10] S. A. Salsabila, "Enterprise Architecture Sebagai Strategi Dalam Optimalisasi Proses Dan Teknologi Menggunakan Togaf Adm," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 8, no. 4, pp. 2019–2029, 2021, doi: 10.35957/jatisi.v8i4.1129.
- [11] D. A. Renanda and P. Nerisafitra, "Perancangan Enterprise Architecture pada PT Semanggi Mas Sejahtera Menggunakan TOGAF," *JEISBI (Journal Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.)*, vol. 4, no. 1, pp. 38–49, 2023, [Online]. Available: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/JEISBI/article/view/51104>
- [12] N. H. W. W. M. Rudyanto Arief, "Perancangan Arsitektur Teknologi Informasi pada Perusahaan Agrokompleks Menggunakan Pendekatan TOGAF ADM," *Respati*, vol. 16, no. 1, p. 54, 2021, doi: 10.35842/jtir.v16i1.389.
- [13] S. Nurul Marwiyah and C. S. Ophelia, "Perancangan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan Togaf ADM," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 6, pp. 1162–1169, 2023, doi: 10.30865/klik.v3i6.861.
- [14] dkk Uky Yudatama, *Sistem Enterprise di Era Digital*, 1st ed. Bandung: Kaizen Media Publishing, 2023. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Sistem_Enterprise_di_Era_Digital/m4zcEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=arsitektur enterprise togaf&pg=PP5&printsec=frontcover
- [15] jiohanes Lydia, *Perancangan Enterprise Architecture menggunakan Zachman Framework & TOGAF ADM*, 1st ed. Yogyakarta: ANDI, 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Perancangan_Enterprise_Architecture_Meng/4QEREQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=togaf&pg=PR2&printsec=frontcover
- [16] dkk Dr Erdisna, *Pengantar Arsitektur Enterprise*, 1st ed. Padang: CV Gita Lentera, 2024. [Online]. Available: https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Arsitektur_Enterprise/X4k4EQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=arsitektur enterprise togaf&pg=PR2&printsec=frontcover
- [17] T. Herdi and A. Does, "Arsitektur Enterprise untuk Lembaga Swadaya Masyarakat berdasarkan The Open Group

Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)

Volume 5, Nomor 1, Maret 2025

ISSN 2808-5450 (media cetak), ISSN 2808-5019 (media online)

Available Online at <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jms>

DOI <https://10.33998/jms.v5i1>

Architecture Framework (TOGAF),” *J. IPTEK-KOM*, vol. 23, no. 2, pp. 155–168, 2021, [Online]. Available: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/iptekkom/article/view/4117>